

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
DENGAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA**

JURNAL

Oleh

**SANDI EKA PUTRA
SUPRIYADI
RAPANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

ABSTRAK

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DENGAN MEDIA GRAFIS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Oleh

Sandi Eka Putra*)
Supriyadi)**
Rapani*)**

Penelitian ini dilator belakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Lampung Timur yang diketahui dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media grafis. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan soal-soal tes, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar, media grafis, pembelajaran berbasis proyek.

Keterangan

- *) Penulis (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ***) Pembimbing I (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)
- ****) Pembimbing II (PGSD FKIP UNILA Jln. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung)

ABSTRACT

PROJECT BASED LEARNING MODEL WITH GRAPHIC MEDIA TO INCREASE THE STUDY RESULT

By

**Sandi Eka Putra
Supriyadi
Rapani**

This research caused by the low study result of fourth grade public Elementary Schools Bumi Jawa, East Lampung which is known from observation, interviews, and documentation. The aims of research were to increase the study result of students by application of project based learning model with graphic media. The research method is Classroom Action Research which is carried out in three cycles, each cycle consisting of planning, acting, observing, and reflecting step. The instrument of data collection used observation sheets and test questions. Technique of data analysis used qualitative and quantitative analysis. The result of study stated that application of project based learning model with graphic media can increase the learning result.

Keywords: graphic media, project based learning, study result.

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK DENGAN MEDIA GRAFIS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA

Nama Mahasiswa : Sandi Eka Putra

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053025

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, September 2014
Peneliti,

Sandi Eka Putra
NPM 1013053025

MENGESAHKAN,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Supriyadi, M.Pd
NIP 19520919 197803 2 002

Drs. Rapani, M.Pd.
NIP 19600706 198403 1 004

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mendewasakan manusia dari berbagai aspek yakni aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Seiring dengan pendapat diatas Hamalik (2013: 3), menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memadai dalam kehidupan masyarakat.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2014 dengan guru kelas IV SDN 4 Bumi Jawa, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran. Masalah tersebut meliputi metode ceramah yang masih dominan digunakan oleh guru sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Selain itu, dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga belum maksimal, sehingga penyampaian materi sulit dipahami oleh siswa. Hal ini berdampak pada diri siswa yang tidak termotivasi dengan pembelajaran yang seperti itu. Berdasarkan penelusuran dokumen yang dilakukan peneliti kepada wali kelas IV diketahui hasil belajar siswa masih tergolong rendah, yakni dari 18 orang siswa hanya 4 orang siswa atau sekitar 22% dari jumlah keseluruhan siswa yang termasuk dalam kategori baik dan selebihnya belum, dengan kriteria nilai yang ditetapkan yaitu ≥ 66 .

Berkenaan dengan hal ini, upaya yang dilakukan peneliti antara lain dengan membangun interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, serta interaksi antara siswa dengan lingkungan melalui model pembelajaran berbasis proyek, dimana siswa belajar dari melakukan proyek. Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, siswa akan lebih aktif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas proyeknya, sehingga pelajaran akan lebih bermakna, dengan begitu produk yang dihasilkan dapat berguna bagi kehidupan siswa.

Menurut BIE dalam Ngalimun (2013: 185) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SDN 4 Bumi Jawa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media grafis.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan dalam kelas (Wardhani, 2004: 3).Selanjutnya menurut Arikunto dkk.(2010: 17) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus.Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Bumi Jawa Kecamatan Batang Hari Nuban Lampung Timur.Kegiatan penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu dimulai pada bulan Maret sampai dengan selesai semester genap tahun pelajaran 2013/2014.Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 18 orang siswa, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan tes.Teknik non tes digunakan untuk mengamati kinerja guru, sikap siswa serta keterampilan siswa melalui observasi sedangkan untuk teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa melalui tes formatif. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan soal tes.Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan.Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 5Mei 2014, siklus II pada tanggal 14Mei 2014, dan siklus III pada tanggal 30Mei 2014.

Siklus I

Kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah 66,83dengan kategori “Cukup”.

Hasil belajar siklus I jumlah siswa yang memperoleh nilai sikap ≥ 66 adalah 9 siswa (50%) dengan nilai rata-rata 60,41 dengan kategori “cukup”, selanjutnya jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan ≥ 66 adalah 9 siswa (50%) dengan nilai rata-rata 67,5 dengan kategori “cukup”, kemudian jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan ≥ 66 adalah 13 siswa (72,22%) dengan nilai rata-rata 72,56 dengan kategori “cukup”.

Siklus II

Kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah 72,95dengan kategori “Cukup”.

Hasil belajar siklus II jumlah siswa yang memperoleh nilai sikap ≥ 66 adalah 13 siswa (72,22%) dengan nilai rata-rata 75 dengan kategori “cukup”, selanjutnya jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan ≥ 66 adalah 12 siswa (66,66%) dengan nilai rata-rata 75 dengan kategori “cukup”, kemudian jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan ≥ 66 adalah menjadi 15 siswa (83,33%) dengan nilai rata-rata 75,45 dengan kategori “cukup”.

Siklus III

Kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah 82,65 dengan kategori “Baik”.

Hasil belajar siklus III jumlah siswa yang memperoleh nilai sikap ≥ 66 adalah 16 siswa (88,89%) dengan nilai rata-rata 79,16 dengan kategori “baik”, selanjutnya jumlah siswa yang memperoleh nilai pengetahuan ≥ 66 adalah 16 siswa (88,89%) dengan nilai rata-rata 79,33 dengan kategori “baik”, kemudian jumlah siswa yang memperoleh nilai keterampilan ≥ 66 adalah 17 siswa (94,44%) pada siklus III dengan nilai rata-rata 81,01 dengan kategori “baik”.

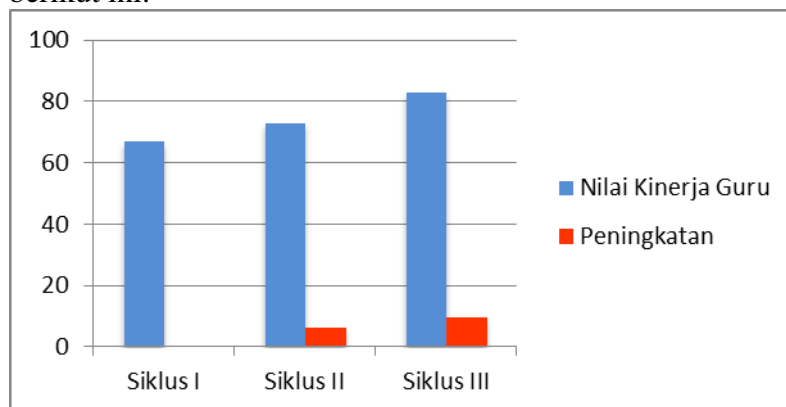
PEMBAHASAN

Hasil observasi kinerja guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dari siklus I, II dan III dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I, II, III.

Kinerja Guru	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai	66,83	72,95	82,65
Kategori	Cukup	Cukup	Baik
Peningkatan nilai kinerja guru dari siklus I ke II	6,12		-
Peningkatan nilai kinerja guru dari siklus II ke III	-	9,7	

Peningkatan kinerja guru di setiap siklus terlihat pada grafik diagram batang berikut ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kinerja Guru

Berdasarkan tabel 1. dan grafik peningkatan kinerja guru di atas, dapat diketahui bahwa nilai kinerja guru pada siklus I adalah 66,83 dengan kategori “Cukup”, kemudian nilai kinerja guru pada siklus II meningkat sebesar 6,12 menjadi 72,95 dengan kategori “Cukup” dan pada siklus III meningkat sebesar 9,7 menjadi 82,65 dengan kategori “Baik”.

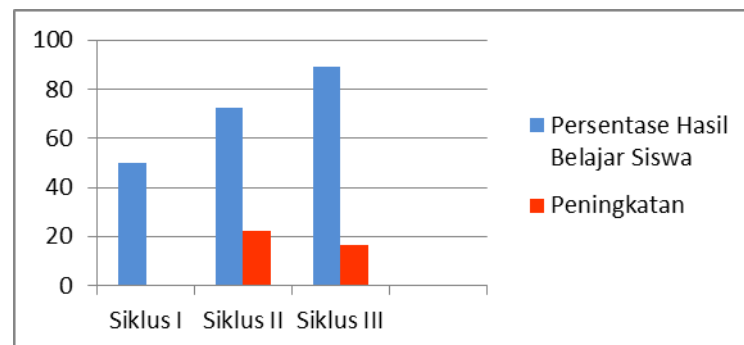
Sudjana (2010: 22) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil belajar siswa berikut yang disajikan terpisah pada tiap-tiap ranah yang disajikan sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Sikap Siswa

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Sikap Siswa Siklus I, II dan III

Hasil Belajar	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah	1087,5	1350	1425
Nilai rata-rata	60,41	75	79,16
Kategori	Cukup	Cukup	Baik
Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke II	14,59		-
Peningkatan nilai rata-rata siklus II ke III	-	4,16	
Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 66	9	13	16
Persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66	50%	72,22%	88,89%
Kategori	Kurang Sekali	Cukup	Sangat Baik
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66 siklus I ke II	22,22%		-
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66 siklus II ke III	-	16,67%	

Peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap siklusnya digambarkan dalam bentuk grafik diagram batang di bawah ini.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Sikap Siswa Kelas IV

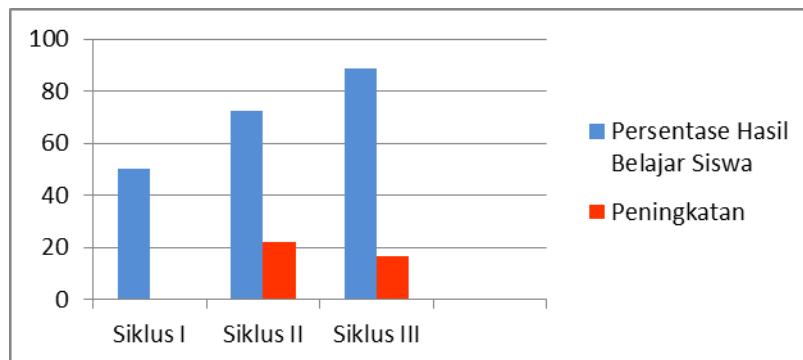
Berdasarkan tabel 2.dan grafik peningkatan persentase hasil belajar sikap siswa kelas IV di atas diketahui bahwa, pada siklus I sebanyak 9 siswa (50%) telah mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori “Kurang Sekali” dan nilai rata-rata kelas adalah 60,41 dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 13 siswa (72,22%) telah mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori “Cukup” dan nilai rata-rata kelas adalah 75 dengan kategori cukup. Pada siklus III sebanyak 16 siswa (88,89%) dengan kategori “Sangat Baik” dan nilai rata-rata kelas adalah 79,16 dengan kategori baik.

b. Hasil Belajar Pengetahuan Siswa

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan Siswa Siklus I, II dan III

Hasil Belajar	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah	1215	1350	1428
Nilai rata-rata	67,5	75	79,33
kategori	Cukup	Cukup	Baik
Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke II	7,5		-
Peningkatan nilai rata-rata siklus II ke III	-	4,33	
Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 66	9	13	16
Persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66	50%	72,22%	88,89%
Kategori	Kurang Sekali	Cukup	Sangat Baik
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66 siklus I ke II	22,22%		-
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66 siklus II ke III	-	16,67%	

Peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap siklusnya digambarkan dalam bentuk grafik diagram batang di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Pengetahuan Siswa Kelas IV

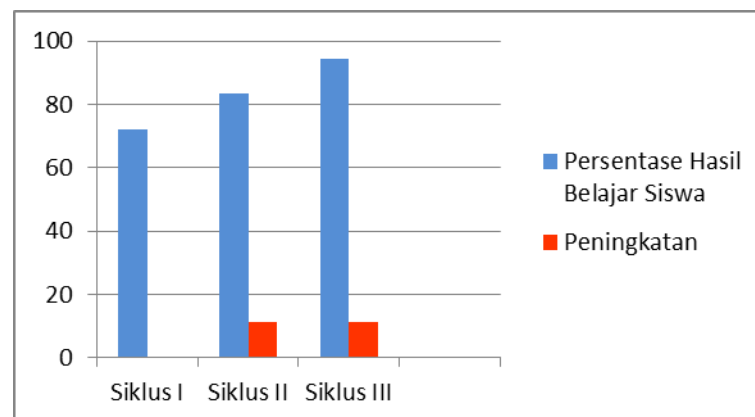
Berdasarkan tabel 3. dan grafik peningkatan persentase hasil belajar pengetahuan siswa kelas IV di atas diketahui bahwa, pada siklus I sebanyak 9 siswa (50%) telah mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori “Kurang Sekali” dan nilai rata-rata kelas adalah 67,5 dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 13 siswa (72,22%) telah mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori “Cukup” dan nilai rata-rata kelas adalah 75 dengan kategori cukup. Pada siklus III sebanyak 16 siswa (88,89%) dengan kategori “Sangat Baik” dan nilai rata-rata kelas adalah 79,33 dengan kategori baik.

c. Hasil Belajar Keterampilan Siswa

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Keterampilan Siswa Siklus I, II dan III

Hasil Belajar	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah	1306,25	1358,21	1458,24
Nilai rata-rata	72,56	75,45	81,01
Kategori	Cukup	Cukup	Baik
Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke II	2,89		-
Peningkatan nilai rata-rata siklus II ke III	-	5,56	
Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 66	13	15	17
Persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66	72,22%	83,33%	94,44%
Kategori	Cukup	Baik	Sangat Baik
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66 siklus I ke II	11,11%		-
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai ≥ 66 siklus II ke III	-	11,11%	

Peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap siklusnya digambarkan dalam bentuk grafik diagram batang di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Keterampilan Siswa Kelas IV

Berdasarkan tabel 4. dan grafik peningkatan persentase hasil keterampilan belajar siswa kelas IV di atas diketahui bahwa, pada siklus I sebanyak 13 siswa (72,22%) telah mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori “Cukup” dan nilai rata-rata kelas adalah 72,56 dengan kategori cukup. Pada siklus II sebanyak 15 siswa (83,33%) telah mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori “Baik” dan nilai rata-rata kelas adalah 75,45 dengan kategori cukup. Pada siklus III sebanyak 17 siswa (94,44%) dengan kategori “Sangat Baik” dan nilai rata-rata kelas adalah 81,01 dengan kategori baik.

Berdasarkan uraian hasil belajar sikap, pengetahuan dan keterampilan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan media grafis dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan

hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan penelitian Nurhayati (2010) bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan media grafis pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Bumi Jawa, Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dan media grafis dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Pada siklus I nilai rata-rata sikap siswa adalah 60,41 dalam kategori cukup dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 9 orang siswa (50%) kemudian meningkat sebesar 14,59 menjadi rata-rata sikap siswa adalah 75 dalam kategori cukup dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 13 orang siswa (72,22%) pada siklus II, kemudian meningkat 4,16 menjadi rata-rata sikap siswa sebesar 79,16 dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 16 orang siswa pada siklus III.
2. Pada siklus I nilai rata-rata pengetahuan siswa adalah 67,5 dalam kategori cukup dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 9 orang siswa (50%) kemudian meningkat sebesar 7,5 menjadi rata-rata pengetahuan siswa adalah 75 dalam kategori cukup dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 13 orang siswa (72,22%) pada siklus II, kemudian meningkat 4,33 menjadi rata-rata pengetahuan siswa sebesar 79,33 dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 16 orang siswa (88,89%) pada siklus III.
3. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan siswa adalah 72,56 dalam kategori cukup dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 13 orang siswa (72,22%) kemudian meningkat sebesar 2,89 menjadi rata-rata keterampilan siswa adalah 75,45 dalam kategori cukup dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 15 orang siswa (83,33%) pada siklus II, kemudian meningkat 5,56 menjadi rata-rata keterampilan siswa sebesar 81,01 dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 66 sebanyak 17 orang siswa (94,44%) pada siklus III.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Nurhayati, lilik. 2010. *Penerapan Model Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII E MTsN Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2009/2010.*(online) www.fkip.untag-banyuwangi.ac.id diakses Rabu, 12 Februari 2014.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

UU No. 20 Tahun 2003.2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Rineka Cipta

Wardhani, IGAK.dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka